

ABSTRAK

Harnani, Yuni. 2004. *Tema dan amanat Kumpulan Puisi Bulan Dibuai Awan Karya Katon Bagaskara dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi. SI PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tema dan amanat kumpulan puisi *Bulan Dibuai Awan* karya Katon Bagaskara yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta pada tahun 1996. Penelitian ini juga menjelaskan implementasi tema dan amanat Kumpulan puisi *Bulan Dibuai Awan* dalam pembelajaran sastra di SMA.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural genetik untuk menganalisis unsur-unsur intrinsik sebuah karya sastra khususnya tema dan amanat puisi. Pendekatan struktural genetik digunakan sebagai dasar untuk menganalisis tema dan amanat kumpulan puisi *Bulan Dibuai Awan* karya Katon Bagaskara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan metode ini peneliti menggambarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, kemudian mengolah dan menafsirkannya. Adapun langkah konkrit yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut. Pertama, menganalisis keseluruhan puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Bulan Dibuai Awan* dari segi tema dan amanatnya. Kedua, mengelompokkan tema dan amanat apa saja yang terdapat dalam kumpulan puisi *Bulan Dibuai Awan* untuk dapat mengetahui tema dan amanat puisi yang dominan muncul dan menentukan puisi dengan tema apa yang layak dijadikan bahan pembelajaran sastra di SMA. Ketiga, implementasi hasil analisis puisi tersebut sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

Dalam kumpulan puisi *Bulan Dibuai Awan* dapat ditemukan lima tema pokok yaitu tema cinta, tema ketuhanan (religius), tema cinta tanah air (lingkungan), tema sosial dan tema generasi muda. Dari kedua puluh tiga puisi yang dianalisis tersebut tema yang dominan muncul adalah tema cinta atau percintaan. Tema cinta adalah tema yang mendominasi puisi Katon Bagaskara dengan jumlah 11 puisi, tema generasi muda 4 puisi, tema religius 3 puisi, tema sosial 3 puisi, dan tema cinta tanah air atau lingkungan 2 puisi. Amanat yang dominan disampaikan oleh pengarang dalam kumpulan puisi *Bulan Dibuai Awan* tersebut adalah bagaimana sebaiknya kita atau manusia harus memaknai dan mensyukuri segala hal dalam hidup ini. Cobaan demi cobaan ataupun anugrah yang diberikan Tuhan pada umatnya tentu ada hikmahnya. Pengarang mengajak kita untuk banyak memasrahkan diri pada Tuhan, mau menolong sesama yang membutuhkan, mensyukuri karunia Tuhan yang telah diterima, dan menjalani kehidupan ini dengan penuh cinta.

Puisi karya Katon Bagaskara yang terdapat dalam kumpulan puisi *Bulan Dibuai Awan* dapat diimplementasikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA terutama kelas X semester I. Sebagai saran, guru dan mahasiswa dapat menggunakan kumpulan puisi *Bulan Dibuai Awan* karya Katon Bagaskara sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra di sekolah, dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan siswa dalam menganalisis karya sastra terutama menganalisis tema dan amanat puisi. Selain itu, guru dan mahasiswa juga dapat memperkenalkan kepada siswa hasil karya para sastrawan baru dibidang sastra.

ABSTRACT

Hamani, Yuni. 2004. *Themes and Messages in the Katon Bagaskara's Poetry Collection "Bulan Dibuai Awan" and the Implementation in Literature Learning at Senior High School*. Thesis. SI PBSID. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The objective of this study was to describe the themes and messages contained in the Katon Bagaskara's poetry collection "*Bulan Dibuai Awan*" published by PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta in 1996. This research also explained the implementation of themes and messages of the Katon Bagaskara's poetry collection "*Bulan Dibuai Awan*" in the instructional of literature at SMA (Senior High School).

Structural genetic approach was used as research technique to analyze the intrinsic elements of a literary work especially the poetry's themes and messages. Structural genetic approach analysis was then used as basis to analyze the themes and messages of the Katon Bagaskara's poetry collection "*Bulan Dibuai awan*".

This research used descriptive method to describe the facts related to the problems would be analyzed, then to process and interpret it. The writer made the following concrete steps. First, analyzing the all poetry in "*Bulan Dibuai Awan*" from the themes and message aspects. Second, grouping the themes and messages of "*Bulan Dibuai Awan*" to know what dominant themes and messages were rising, and to determine poetry with appropriate theme for literature learning at SMA.

In the poetry collection of "*Bulan Dibuai Awan*", there are five central themes, namely themes of love, divinity (religious), love to country (environment), social themes and youth generation. From the analyzed 23 poetry, the dominant themes was the theme of love or romence. The theme of love dominated the works of Katon Bagaskara in 11 poetry, the theme of youth generation in 4 poetry, religious theme in 3 poetry, social theme in 3 poetry, and love to country or environment 2 poetry. the dominant message the composer deliver in the collection of "*Bulan dibuai awan*" was how we should be better to interpret and to thank to God for all we get in the world. There wes exactly composer invites us to surrender ourselves to God, to be willing to help the needed. To thank to all God's blessings, and to live with full of love.

The works of Katon Bagaskara in a collection of "*Bulan Dibuai Awan*" could be implemented as a literature material at SMA, especially for the X class of semester I. As recommendation, teacher and student could use the Katon Bagaskara's poetry collection of "*Bulan Dibuai Awan*" as alternative literature material at school in order to know to what extent the secondary school students' skill in interpreting the literary works, particulary to analyze the theme secondary school students about the works of new man of litters.